ARTIKEL

HUNUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN PELARAN 2016/2027

CORELATION BETWEEN XI STUDENTS SOCIAL INTERACTION AND CONFIDENCE IN SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/20117

Oleh:

ENDAH NURROHMAH

11.1.01.01.0107

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Khususiyah, M.Pd.**
2. **Galang Surya Guilang. M.Pd.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 20117

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Endah Nurrohmah
NPM	: 11.1.01.01.0107
Telepun/HP	: 082230861104
Alamat Surel (Email)	: indach777gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan antara interaksi sosial dengan percaya diri peserta didik kelas XI di SMK TI Pelita Nusantara tahun pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, JAWA Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri,……..

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah. M.Pd.	Galang Surya G, M.Pd.	Endah Nurrohmah
NIDN. 0717115901	NIDN. 0731089001	NPM 11.1.01.01.0107

HUNUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN PELARAN 2016/2027

ENDAH NURROHMAH
11.1.01.01.0107
FKIP-Bimbingan dan Konseling
Indach 777@gmail.com
Dra. Khususiyah. M.Pd. dan Galang Surya Gumilang. M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan studi pendahuluan. Bahwa di SMK TI PN Masih banyak peserta didik yang kurang berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar lebih memilih menggunakan gadget untuk berinteraksi sosial karena kurang percaya diri antara peserta didik yang satu dengan yang lainya. Akibatnya peserta didik canggung dan malu-malu saat di suruh maju kedepan untuk menyampaikan pendapat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi *product moment person.* Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket interaksi sosial dan percaya diri. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK TI PN Kediri yang berjumlah 20 peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan nilai$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (0,842 > 0,444) dengan taraf signifikasi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara interaksi sosial dengan percaya diri peserta didik kelas XI di SMK TI PN Kediri. Dari penelitian ini diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan penelitian ini untuk di jadikan sumber dan bahan kedalam bimbingan sesuai dengan teknik yang digunakan untuk membnatu siswa yang kurang percaya diri.

KATA KUNCI : interaksi sosial, percaya diri

I. LATAR BELAKANG

interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya,individu dengan kelompok,atau kelompok dengan kelompok Walgito (2003: 65).

Interaksi sosial adalah hubungan antara orang-orang secara individual, antar kelompok orang, dan orang perorangan dengan kelompok. Gillin dan Gillin (dalam Elly, dkk, 2006: 91)

Perasaan minder, malu, sungkan, bisa menjadi kendala seorang peserta didik dalam proses belajarnya disekolah maupun di lingkungannya, karena dengan rasa minder tersebut seseorang akan sering merasa tidak yakin dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya, sehingga jadi lebih menutup diri, dan kurang mendapatkan banyak informasi langsung yang dibutuhkan. Seseorang yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya

tidak berharga, merupakan gambaran diri orang yangmempunyai rasa percaya diri rendah.

Hal ini dapat dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku yang kurang wajar atau menyimpang, misal: rendah diri, terisolir, prestasi belajar rendah. Timbulnya masalah tersebut bersumber dari konsep diri yang negatif sehingga seseorang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Bahkan dengan rasa percaya diri yang rendah peserta didik akan lebih sering mendapatkan perlakuan pelecehan sosial berupa ejekan atau hal lain yang membuat ia makin sensitif untuk tidak berinteraksi dengan lingkungannya. Perbedaan tingkat rasa percaya diri yang dimiliki peserta didik tentu akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar disekolah dan mempengaruhi dalam kehidupan sehari-harinya.Upaya yang telah di laksanakan oleh pihak sekolah dalam mengatasi percaya diri siswa melalui peran guru antara lain melalui kegiatan layanan informasi secara klasikal, layanan bimbingan kelompok, bimbingan individual, dan konseling individual, akan tetapi dari berbagai upaya tersebut kurang mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan fakta dan studi penilaian bahwa di SMK TI PN masih banyak siswa yang kurang berinteraksi sosial dan percaya diri, dari permasalahan di atas maka peneliti ingin meneliti hubungan antara interaksi sosial dengan percaya diri peserta didik kelas XI di SMK TI PN.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi, Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Gay (Sukardi, 2008 :166) manyatakan bahwa penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian ex-post facto karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubugan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI dan sampel yang digunakan sebanyak 20 peserta didik dengan memberikan angket.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil perhitungan hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment person* dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows* menunjukkan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00< 0,05 atau sebesar 0,842 > r_{tabel} 0,444 maka H_0 ditolak H_a

diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara interaksi sosial dengan percaya diri. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi yaitu 0,842 menunjukkan bahwa besarnya hubungan interaksi sosial dengan percaya diri masuk pada kategori kuat dengan arah positif yang artinya semakin sering siswa melakukan interaksi sosial baik dengan individu maupun kelompok maka rasa percaya diri siswa semakin meninggkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Elly, Setiadi, M. dkk. (2006). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.

Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Soekamto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar*). Yogyakarta: Andi Offset.